

**PERBANDINGAN KINERJA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM
KONVENSIONAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

Muhammad Agung Laksono

NIM. 1505026159

**PROGRAM SDUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Muhammad Agung Laksono

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Agung Laksono

NIM : 1505026159

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Islam

Judul : "PERBANDINGAN KINERJA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021"

Demikian ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 Juni 2022

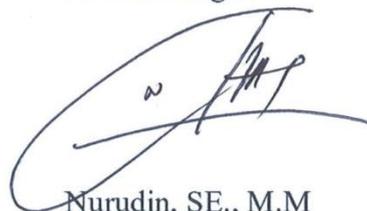
Pembimbing I



Heny Yuningrum SE., M.Si

NIP: 19810609200710 2 005

Pembimbing II



Nurudin, SE., M.M

NIP: 19900523201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185

website : febi.walisongo.ac.id – Email febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Muhammad Agung Laksono
NIM : 1505026159
Judul : Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham
Konvensional Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2021

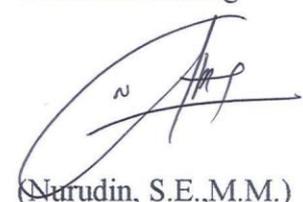
telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 27 Juni 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

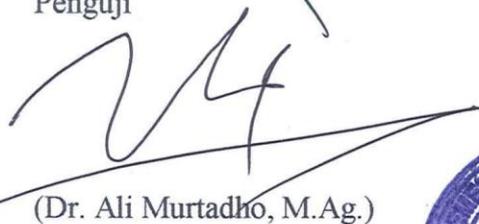
Semarang, 27 Juni 2022

Ketua Sidang

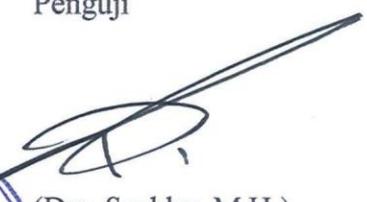

(Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.)
NIP: 19690420199603 1 002
Penguji

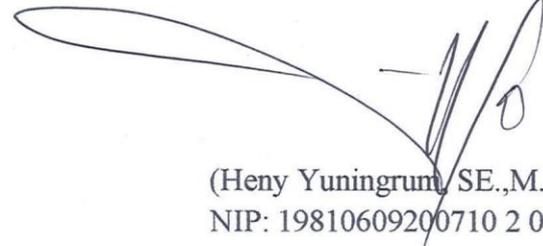
Sekretaris Sidang

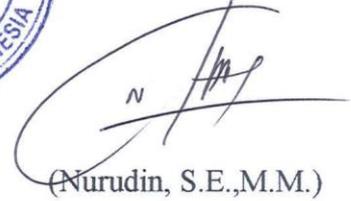

(Nurudin, S.E.,M.M.)
NIP: 19900523201503 1 004
Penguji


(Dr. Ali Murtadho, M.Ag.)
NIP: 19710830199803 1 003
Pembimbing I




(Drs. Saekhu, M.H.)
NIP: 196901201994031004
Pembimbing II


(Heny Yuningrum, SE.,M.Si.)
NIP: 19810609200710 2 005


(Nurudin, S.E.,M.M.)
NIP: 19900523201503 1 004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap keadaan.
3. Ibu Heny Yuningrum SE., M.Si dan Bapak Nurudin, SE., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua dosen dan seluruh jajaran staf program studi Ekonomi Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis hanya dapat memberikan ucapan terimakasih dan do'a semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan karunia-Nya kepada kita semua. Amin

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 20 Juni 2022

Deklarator,



Muhammad Agung Laksono

ABSTRAK

Pertumbuhan investor saham di Indonesia sudah menunjukkan hasil yang signifikan dimana pada awal 2021 mengalami peningkatan sebesar 81,74% menjadi 4.515.103 dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 2.484.354. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari pasar modal di Indonesia sangat baik karena sudah memberikan fasilitas yang lebih mudah bagi masyarakat yang tertarik menjadi investor saham. Ditengah tekanan akibat pandemi Covid-19, industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada pertengahan 2021. Pada periode 2021, kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 7,07% dimana sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91%.

Penelitian ini bermaksud mengkaji perbandingan kinerja saham syariah dan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Metode dalam mengolah data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tabulasi dan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji beda independen t-test, untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka diambil kesimpulan bahwa selama periode 2017 sampai dengan 2021 tidak terdapat perbedaan pertumbuhan kinerja saham yang signifikan antara perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kinerja saham diantara perusahaan-perusahaan manufaktur bukan semata-mata karena penerapan syariah dan konvensional. Selain itu terjadinya perubahan klasifikasi membuat jumlah perusahaan yang termasuk dalam golongan perusahaan manufaktur menjadi sangat terbatas sehingga data penelitian relatif sangat sedikit dengan simpangan data yang tinggi, akibatnya pengolahan data menjadi kurang baik dan hasilnya menjadi bias apakah hasil penelitian tidak signifikan karena menunjukkan kondisi sesungguhnya atau dikarenakan data yang digunakan kurang baik.

Kata kunci: Kinerja saham, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN KINERJA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”** tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti.

Sholawat dan salam, penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW. pembawa risalah kebenaran, petunjuk arah dari dunia yang penuh kegelapan dan kedholiman menuju ke dunia terang benderang, penuh hidayah dan berkah. Semoga dengan sholawat ini, penulis memperoleh syafaat Beliau dari surga sampai hari kiamat. Aamiin.

Penulisan hasil penelitian ini merupakan sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan sarjana Strata Satu (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yaitu:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag selaku kajar Ekonomi Islam, serta Nurudin, S.E., M.M selaku sekretaris jurusan Ekonomi Islam.
4. Heni Yuningrum, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Nurudin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. H. Muchamad Fauzi S.E., M.M. selaku dosen wali yang membina dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Yang telah

memberikan motivasi serta pengarahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh keluarga besar penulis yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semarang, 19 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'MAL', enclosed in a light gray rectangular box.

Muhammad Agung Laksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal	7
B. Bursa Efek Indonesia	8
C. Teori Sinyal	9
D. Investasi	11
E. Keputusan Investasi Saham	12
F. Saham.....	14
G. Indeks Harga Saham	16
H. Kinerja Saham	18
I. Pertumbuhan Saham Syari'ah di Indonesia	19
J. Kajian Pustaka yang Relevan	20
K. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Metode Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	25

E. Uji Normalitas	25
F. Uji Homoskedastisitas	26
G. Uji Independen T-test	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
B. Statistik Deskriptif	42
C. Uji Normalitas	44
D. Uji Homoskedastisitas	46
E. Uji Independen t-test	47
F. Pengujian Hipotesis.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan investor saham di Indonesia sudah menunjukkan hasil yang signifikan dimana pada awal 2021 mengalami peningkatan sebesar 81,74% menjadi 4.515.103 dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 2.484.354¹. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari pasar modal di Indonesia sangat baik karena sudah memberikan fasilitas yang lebih mudah bagi masyarakat yang tertarik menjadi investor saham. Regulasi pasar modal yang memberikan kemudahan juga menjadi bagian penting dari peningkatan jumlah investor saham ini dengan pengembangan infrastruktur, berbagai edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat umum tentang investasi saham.

Seiring dengan perkembangan investasi saham di Indonesia, maka Pasar Modal Indonesia juga selalu melakukan pembaharuan. Pada awalnya hanya terdapat 1 jenis pasar modal di Indonesia, karena perkembangan system ekonomi syariah yang menunjukkan pertumbuhan yang bagus menjadi tonggak munculnya instrumen saham syariah pada pasar modal Indonesia. Pasar Modal syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 2017, diawali dengan lahirnya Reksa Dana Syariah yang diprakarsai Dana Reksa *Investment Management* pada 3 Juli 1997. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia meluncurkan Jakarta *Islamic Index* (JII) dengan tujuan untuk memberikan pilihan kepada para investor yang tertarik menanamkan modal secara syariah.²

Berkembangnya 2 jenis pasar modal di Indonesia yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah tentu saja mempunyai perbedaan diantara keduanya. Dimana pasar modal konvensional yang listing di Bursa Efek Indonesia harus mematuhi semua aturan kelegalan yang diterapkan Bursa Efek Indonesia, sedangkan pasar modal syariah selain legal juga harus memenuhi syarat sebagai pasar modal syariah yang sesuai dengan fatwa

¹ KSEI. 2021. *Statistik Pasar Modal Indonesia*. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf diakses tanggal 3 Februari 2022

² OJK. *Pasar Modal Syariah* <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> diakses tanggal 3 Februari 2022

Dewan Syariah Nasional Indonesia No.40/DSN-MUI/X/2003 yaitu harus menuruti aturan secara syariah baik dari segi kegiatan, penawaran umum, perdagangan efek dan jenis efek yang diperdagangkan.³

Perkembangan saham syariah yang dinilai cukup signifikan membuat para investor mulai melirik saham-saham yang berbasis syariah, bukan hanya para investor yang memang mengharuskan syarat syariah dalam berinvestasi.⁴ Saham syariah juga mempunyai ketahanan yang baik ketika perekonomian sedang mengalami krisis, dikarenakan pasar modal syariah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri dari gangguan krisis eksternal.⁵ Sehingga sudah seharusnya lembaga keuangan dan pasar modal di Indonesia memberikan perhatian yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, apalagi di dunia saat ini investasi berbasis syariah ini mulai menunjukkan perkembangan semenjak terjadinya krisis ekonomi Amerika, dimana perekonomian kapitalis dianggap sudah mengalami penurunan didukung dengan banyaknya negara-negara di Eropa mengalami krisis yang berkepanjangan. Sehingga perekonomian berbasis syariah dianggap yang paling tepat untuk saat ini termasuk investasi dalam bentuk saham yang berbasis syariah.

Investasi saham baik syariah maupun konvensional diharapkan memberikan keuntungan yang sesuai di masa yang akan datang. Karena investasi saham yang terbaik adalah investasi dalam jangka panjang. Untuk meraih keuntungan dalam investasi saham setiap investor harus memperhatikan pergerakan harga saham yang disebut indeks.⁶ Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas. Hingga saat ini Bursa Efek Indonesia mempunyai 40 indeks saham, diantaranya yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), IDX80, LQ45,

³Sholihah, A., & Asandimitra, N. 2017. *Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Konvensional Periode 2011-2016* (Studi Kasus pada ISSI dan IHSG). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5 (3): 1-9.

⁴Hamid, A.K.A. & I.F. Cahyadi. 2019. *Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen Periode 2017-2018*. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. 3 (2): 95-124.

⁵Febrianti, Sukma. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017* (Studi Kasus pada JII dan LQ45).

⁶Alawiyah, T. & R.F. Setyaningsih. 2020. *Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Modal*. *JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. 7 (2): 13-22.

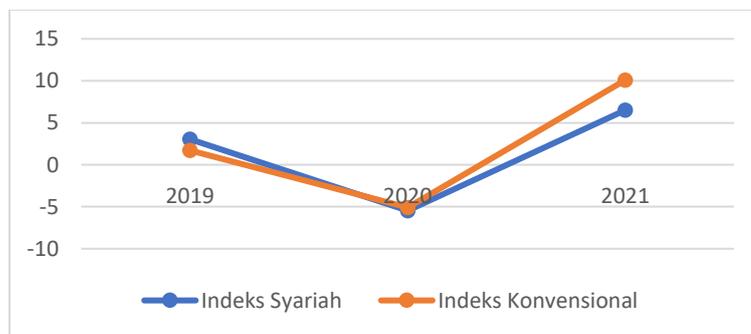
IDX30, IDX High Dividend 20, IDX BUMN 20, dan indeks-indeks saham syariah seperti ISSI, JII70, JII, dan sebagainya.⁷

IHSG merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari seluruh saham yang tercatat di papan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Sebelum dirilis, BEI terlebih dahulu melakukan perhitungan IHSG berdasarkan *Market Capitalization Weighted*. Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan. Sementara ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.⁸ IHSG merupakan gambaran kinerja seluruh saham yang sejak awal diperdagangkan di BEI, sedangkan ISSI merupakan gambaran kinerja saham syariah yang diperdagangkan resmi sejak tahun 2011.

Saham syariah dinilai sebagai saham yang lebih stabil dibandingkan saham konvensional ketika terjadi pelemahan perekonomian,⁹ namun ketika terjadi pelemahan perekonomian akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020-2021, pertumbuhan indeks saham syariah yang diwakili oleh indeks ISSI justru lebih lambat dibandingkan pertumbuhan IHSG. Berikut data pertumbuhan IHSG dan pertumbuhan ISSI dalam 3 tahun terakhir.¹⁰

Gambar 1.1

Perbandingan Indeks IHSG dan Indeks ISSI



Grafik diatas menunjukkan perbandingan pertumbuhan IHSG dengan ISSI dimana pada tahun 2019 kinerja ISSI berada diatas IHSG. ISSI tumbuh

⁷ Siregar, H. Aroza. 2020. *Komparasi Index Saham Syariah dan Konvensional selama Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi. 4 (3): 289-297.

⁸ IDX. 2021. *IDX Stock Index Handbook*. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/> diakses 27 Januari 2022.

⁹ Detik Finance. 2013. *Saham Syariah Tahan Guncangan Ekonomi*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2402544/saham-syariah-tahan-guncangan-ekonomi> diakses tanggal 3 Februari 2022

¹⁰ IDX Annually Statistics 2019, 2020, 2021.

sebesar 2.03 persen, sementara IHSG tumbuh 1.70 persen. Pada tahun 2020 kinerja keduanya menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan. Kinerja IHSG dan ISSI sejak tahun 2020 tercatat negatif sebagai dampak dari berbagai kebijakan yang diambil pemerintah dalam upaya penanganan Covid-19. Namun pada tahun 2021 IHSG berhasil mencatat pertumbuhan positif sebesar 10.08 persen, sementara kinerja ISSI justru mencatat pertumbuhan positif sebesar 6.50 persen. ISSI mencatatkan pertumbuhan namun tidak sebaik IHSG. Hal ini mencerminkan bahwa keberadaan indeks syariah di BEI harus diberikan perhatian khusus agar bisa lebih berkembang dengan harapan bisa meningkatkan jumlah investor saham di Indonesia, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam dan menginginkan adanya syariah Islam dalam segala tindakannya.

Sebelum adanya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian nasional tercatat cukup baik. Hal tersebut dilihat dari IHSG pada awal Januari 2020 yang sempat menyentuh angka 6.300, hal ini merupakan salah satu capaian yang baik dan menarik bagi Indonesia yang menunjukkan bahwa kondisi investasi di Indonesia baik dan stabil. Tidak hanya itu, prospek ekonomi nasional juga stabil dimana pertumbuhan ekonomi berada pada level 5 sampai 5,5 persen. Kemudian, regulasi-regulasi yang dibuat oleh Pemerintah, kondisi Rupiah yang cenderung stabil dan cadangan devisa yang bagus menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia.¹¹

Ada beberapa penelitian yang bertujuan membandingkan kinerja saham konvensional dengan saham syariah, antara lain penelitian¹² yang menggunakan indeks LQ45 sebagai wakil saham konvensional dan indeks JII sebagai wakil saham syariah selama periode 2013-2017 menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja saham perusahaan terindeks syariah dan konvensional. Hasil tersebut berbeda

¹¹ Fakhrunnas, Faaza. 2020. *Investasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19, Bagaimana Pengaruhnya?* Fecon UII: Faculty of Business and Economics. <https://fecon.uii.ac.id/blog/2020/08/01/investasi-sebelum-dan-sesudah-pandemi-covid-19-bagaimana-pengaruhnya/> diakses tanggal 3 Februari 2022

¹² Mubarak, FK., AR. Darmawan, dan Z. Luailiyah. 2017. *Optimalisasi Portifolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah dan Nonsyariah*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. 8 (2): 309-336

dengan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh¹³ yang membandingkan kinerja pasar modal syariah dan konvensional dengan menggunakan indeks JII dan indeks Jakarta *Composite Index* (JCI) dan menunjukkan hasil bahwa kinerja saham konvensional menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan saham syariah. Temuan yang berbeda lagi dikemukakan oleh¹⁴ yang membandingkan volatilitas return indeks saham konvensional (IHSG dan LQ45) dengan indeks saham syariah (JII). Temuan penelitian tersebut adalah volatilitas return indeks harga saham syariah lebih tinggi jika dibandingkan dengan indeks harga saham konvensional baik sebelum dan semasa krisis Covid-19.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan menunjukkan perbedaan hasil penelitian yang mungkin disebabkan berbagai macam alat analisis yang digunakan dan periode penelitian yang berbeda sehingga indeks harga saham juga mengalami perbedaan karena indeks harga saham selalu bergerak mengikuti perkembangan pasarnya. Hal ini menggambarkan bahwa perlu dilakukan penelitian-penelitian lanjutan yang mengangkat tentang perbandingan saham konvensional dan saham syariah sehingga memberikan masukan yang berguna sebelum berinvestasi.

Ditengah tekanan akibat pandemi Covid-19, industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada pertengahan 2021. Kemenperin fokus mendukung sektor manufaktur untuk bangkit dari kondisi kontraksi dan kembali tumbuh positif serta menjadi kontributor pertumbuhan perekonomian nasional. Pada periode 2021, kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 7,07% dimana sector manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91%. Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan, maka penelitian ini bermaksud mengkaji perbandingan kinerja saham syariah dan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

¹³ Al-Nisa, Q. Fithri. 2018. *Perbandingan Antara Return Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Vektor Error Correction Model)*. INKLUSIF: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam. 3 (2): 147-155.

¹⁴ Widodo P. & D. Suryanto. 2021. *Pengujian Terhadap Volatilitas Return Indeks Saham Konvensional dengan Indeks Saham Syariah Sebelum dan Semasa Covid-19*. JSHT: Jurnal Sosial Humaniora Terapan. 4 (1): 55-66.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: apakah terdapat perbedaan kinerja saham manufaktur syariah dengan kinerja saham manufaktur konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris perbedaan kinerja saham manufaktur syariah dengan kinerja saham manufaktur konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu ekonomi terutama mengenai kinerja indeks saham syariah dan indeks saham konvensional.

2. Praktis

Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan menjadi masukan yang berguna sebelum berinvestasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.¹⁵

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah dan masyarakat. Bagi investor, manfaat dari pasar modal antara lain:

1. Wahana Investasi

Sebagai tempat investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di aset keuangan.

2. Meningkatkan Kekayaan

Hasil investasi di pasar modal dapat meningkatkan kekayaan dalam bentuk kenaikan harga dan pembagian keuntungan.

Bagi Emiten (perusahaan), manfaat dari pasar modal antara lain:

1. Sumber Pembiayaan

¹⁵ Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga hlm.43

Sebagai salah satu sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

2. Penyebaran Kepemilikan Perusahaan

Sebagai tempat untuk penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.

3. Keterbukaan dan Profesionalisme

Salah satu industri yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme sehingga akan mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat.

Bagi pemerintah dan masyarakat, manfaat dari pasar modal antara lain:

1. Lapangan Kerja

Menciptakan lapangan kerja/ profesi bagi masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.

2. Mendorong Laju Pembangunan

Perusahaan yang mendapatkan pembiayaan dari pasar modal akan turun melakukan ekspansi sehingga mendorong pembangunan di pusat dan daerah.¹⁶

B. Bursa Efek Indonesia

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sebelumnya bernama PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) merupakan hasil merger dengan Bursa Efek Surabaya. PT BEJ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan melalui SK nomor 323/KMK.01.01/1992 tanggal 18 Maret 1992 dan beroperasi secara resmi sebagai bursa swasta pada 13 Juli 1992 setelah mendapat penyerahan pengelolaan bursa dari BAPEPAM selaku pengelola sebelumnya. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta nomor 33 tanggal 13 Juni 2008 di Jakarta mengenai penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan fungsinya, PT BEI memberikan layanan Jasa Transaksi Efek, Jasa Pencatatan, dan Jasa Informasi dan Fasilitas lainnya. Jasa

¹⁶ Kusumaningtuti S. Soetiono. 2016. *Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Hlm 2-3

Transaksi Efek adalah jasa yang diberikan untuk pelaksanaan jual dan beli efek. Jasa Pencatatan adalah jasa pencatatan emiten atas saham dan obligasi. Jasa Informasi dan Fasilitas lainnya adalah jasa memberikan informasi kepada Anggota Bursa, kantor berita, media massa dan perusahaan serta penyediaan terminal pelaporan transaksi obligasi.¹⁷

C. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Teori sinyal ini diciptakan oleh Spence yang melakukan penelitian dengan judul *Job Market Signaling* pada tahun 1973. Spence membuat kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang di keluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.¹⁸

Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Tingkat laba yang dilaporkan perusahaan melalui laporan laba rugi dapat diterjemahkan menjadi sinyal baik maupun sinyal yang buruk. Apabila keuntungan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya, apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang buruk.¹⁹

¹⁷ Ibid. Hlm. 12

¹⁸ Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, (Jurnal, Universitas Jember, September 2009), h.1

¹⁹ Yuliana, E. 2017. *Perbandingan Kinerja Portofolio antara Indeks Saham Konvensional dan Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fin Acc: Finance Accounting. 2 (1): 22-33.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa laporan keuangan, promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Laporan keuangan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan. Sehingga laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat sebagai sinyal yang baik bagi para investor. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut ada berita baik. Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.²⁰

Tujuan dari teori *signaling* adalah menaikkan nilai suatu perusahaan saat melakukan penjualan saham. Informasi yang dianggap sebagai sinyal baik bagi investor tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham, dimana harga saham di perusahaan itu menjadi naik. Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik ditanggapi oleh pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk di pasar modal, dimana keuntungan akan member sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Teori sinyal mengemukakan tentang dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Asimetri informasi yang dimiliki oleh pihak internal dan eksternal mendorong perusahaan untuk mempublikasikan informasi yang dimiliki. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan informasi yang wajib dipublikasikan. Dengan demikian

²⁰Ari Agung Nugroho, Nizwan Zukhri, Darman Saputra, *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 45

sinyal baik atau sinyal buruk berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*return*) saham suatu perusahaan.²¹

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan, semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi resiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.²²

D. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.²³ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset financial (deposito, saham, reksadana, sukuk ataupun obligasi).

Pihak - pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri atas individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor intitusional biasanya terdiri dari atas perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (Bank dan Lembaga dana simpan pinjam, lembaga dana pension maupun perusahaan

²¹ Ibid h.45

²² Ibid h.46

²³ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm 1.

investasi. Fatwa dewan syariah nasional Indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham.

Pada dasarnya tujuan dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.²⁴ Namun, pernyataan ini terlalu sederhana. Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya-tidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Mengurangi Tekanan Inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
3. Dorongan Untuk Menghemat Pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

E. Keputusan Investasi Saham

Pada dasarnya, investor, baik perorangan maupun lembaga melakukan investasi dalam sekuritas yang dapat diperjual belikan, bertujuan untuk mendapatkan pengembalian (*return*) yang lebih tinggi daripada biaya atas dana yang diinvestasikannya tersebut. Oleh karena investasi menyangkut masa yang akan datang yang penuh dengan ketidak pastian, maka ada dua sisi yang melekat dalam investasi yaitu *return* dan *risk*. Dengan adanya risiko atas investasi mendorong investor untuk mengelola investasi tersebut dengan benar.

Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang akan dipilih,

²⁴ Ibid hlm.4

seberapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan.²⁵ Untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan investasi. Pemodal perlu menentukan apa tujuan investasinya dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Karena ada hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan investasi.
2. Analisis Sekuritas. Melakukan analisis terhadap individual (atau sekelompok) sekuritas. Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang.
3. Pembentukan portofolio. Tahap ini menyangkut identifikasi sekuritas-sekuritas mana yang akan dipilih, dan berapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut. Pemilihan banyak sekuritas (dengan kata lain pemodal melakukan diversifikasi) dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang ditanggung.
4. Melakukan revisi portofolio. Tahap ini merupakan pengulangan terhadap tiga tahap sebelumnya, dengan maksud kalau perlu melakukan perubahan terhadap portofolio yang telah dimiliki.
5. Evaluasi kinerja portofolio. Dalam tahap ini pemodal melakukan penelitian terhadap kinerja (*performance*) portofolio, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung.

Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi syariah merupakan aktivitas perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syariah. Investasi dilakukan pada perusahaan yang kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dan tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal syariah adalah

²⁵Putri, R.A. dan Y. Isbanah. 2020. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi pada Investor Saham di Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen. 8 (1): 197-209

pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Perusahaan yang berada di pasar modal syariah merupakan perusahaan yang telah memenuhi prinsip syariah. Selain itu, transaksi yang dilakukan dalam pasar modal syariah sesuai dengan syari'at Islam.²⁶

F. Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Karakteristik saham antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki hak memesan efek dengan terlebih dahulu atau *right issue*, dan terdapat potensial *capital gain* dan *capital loss*. Beberapa karakteristik yuridis kepemilikan saham suatu perusahaan antara lain: (a) *limited risk*, artinya pemegang saham hanya bertanggung jawab sampai jumlah yang disetorkan ke dalam perusahaan, (b) *ultimate control*, artinya pemegang saham (secara kolektif) akan menentukan arah dan tujuan perusahaan, (c) *residual claim*, artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapat bagian hasil usaha perusahaan (dalam bentuk dividen) dan sisa aset dalam proses likuidasi perusahaan, pemegang saham memiliki posisi junior dibanding pemegang obligasi atau kreditor.

²⁶Yuliana, E. 2017. *Perbandingan Kinerja Portofolio antara Indeks Saham Konvensional dan Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fin Acc: Finance Accounting. 2 (1): 22-33

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri di mana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang.

Pembahasan mengenai aktivitas perdagangan saham, terdapat beberapa istilah terkait dengan harga saham antara lain:

- (a) *Previous Price*, menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
- (b) *Open* atau *Opening Price*, menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan
- (c) *High* atau *Highest Price*, menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- (d) *Low* atau *Lowest Price*, menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- (e) *Last Price*, menunjukkan harga terakhir atas suatu saham.
- (f) *Change*, menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
- (g) *Close* atau *Closing Price*, menunjukkan harga penutupan suatu saham.

Dalam satu hari perdagangan *closing price* ditentukan pada akhir sesi II yaitu pada pukul 16.00 sore.

Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*). Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relative tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, pada akhirnya harga saham pun juga

meningkat. Sel lembar saham mempunyai nilai harga. Harga saham dibedakan sebagai berikut:

- (a) Harga nominal, merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- (b) Harga perdana, merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat dibursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*Underwriter*) dan perusahaan publik yang terdaftar di bursa (emiten). Pada kasus tertentu, apabila saham yang dijual memiliki permintaan yang lebih banyak dari saham yang tersedia (*over subscribed*) maka harga sahamnya tidak seperti angka yang tertera di sertifikat saham (nominal).
- (c) Harga pasar, adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan dalam bursa efek. Transaksi disini sama sekali tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan merupakan harga yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya adalah harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (*closing price*) aktivitas di bursa efek Indonesia yang akan digunakan sebagai harga saham pembukaan keesokan harinya saat pembukaan bursa.

G. Indeks Harga Saham

Indeks harga merupakan indikator utama yang menggambarkan pergerakan harga saham atau fluktuasi tinggi rendahnya tingkat inflasi. Indeks harga saham merupakan tren pasar yang menggambarkan kondisi pasar suatu saat apakah sedang aktif atau lesu. Indeks saham menggambarkan

kinerja saham baik individual maupun kumulatif, sehingga dapat diketahui konteks yang terjadi, bagaimana sesungguhnya perilaku investor dan saluran dana secara makro lewat mekanisme pasar modal.²⁷

Indeks harga saham merupakan indikator utama yang menggambarkan pergerakan saham. Di pasar modal, suatu indeks diharapkan memiliki 5 fungsi, yaitu:

1. Sebagai indikator trend pasar;
2. Sebagai indicator tingkat keuntungan;
3. Sebagai tolak ukur (*benchmark*) kinerja suatu portofolio;
4. Memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif;
5. Memfasilitasi berkembangnya produk derivatif.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah grafik saham yang menunjukkan pergerakan rata-rata seluruh saham di BEI. Dengan adanya IHSG, masyarakat dan pelaku pasar modal dapat melihat ringkasan kondisi pasar modal BEI secara *real-time* tanpa harus menganalisa instrument saham satu per satu. IHSG merupakan indeks saham untuk mengukur kinerja semua

²⁷Bery, D. 2018. *Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Universitas Brawijaya.

saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan BEI. Nama lain dari IHSG adalah Indonesia *Composite Index* atau ICI.

H. Kinerja Saham

Kinerja saham ditunjukkan melalui hasil analisis saham yang umumnya dilakukan dengan mengamati dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Menurut Sutrisno (Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 330.), analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume transaksi yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh pernyataan perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah tren yang mengikuti pasar, volume perdagangan, rasio ketertarikan dalam jangka pendek. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi pola seperti *Head and Shoulder*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

Sementara analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaannya itu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel

tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis ini sering disebut sebagai peramalan harga saham dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang dianalisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia, dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

Analisis fundamental merupakan analisis yang menggunakan data-data financial yaitu data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti laba, deviden yang dibagikan dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan.

Analisis fundamental menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagai pakar berpendapat teknis analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa factor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, deviden, rapat umum pemegang saham (RUPS), perusahaan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

I. Pertumbuhan Saham Syariah di Indonesia

Di Indonesia, investasi syariah ditandai dengan peluncuran Dana reksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa *Investment Management*. Kemudian diresmikannya Jakarta *Islamic Index* (JII) oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa *Investment Management* (DIM) pada tahun 2000 menjadi panduan baru bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Di JII terdapat 30 perusahaan dengan

saham unggulan yang dianggap memenuhi sejumlah kriteria syariah. Perusahaan - perusahaan tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Januari dan pada bulan Juli. Pemilihan saham-saham yang terdaftar di JII dilakukan oleh Bapepam bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional. Kriteria syariah yang dikeluarkan adalah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
 - b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain, (a) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa; (b) Perdagangan dengan penawaran / permintaan palsu.
 - c. Jasa keuangan ribawi, antara lain: (a) bank berbasis bunga (b) perusahaan pembiayaan berbasis bunga
 - d. Jual beli risiko yang mengandung unsure ketidakpastian (gharar) dan atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional
 - e. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan atau menyediakan antara lain (a) barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi) (b) barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI (c) barang atau jasa yang merusak moral dan atau bersifat mudarat
 - f. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah);
2. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45%.
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.²⁸

J. Kajian Pustaka yang Relevan

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan

²⁸ Amalia, A.D. dan Kartikasari, D. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 4 (2): 128-135.

pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan survei yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2018) yang membandingkan kinerja indeks saham syariah dengan indeks saham konvensional pada periode 2015-2017. Indeks saham syariah diproyeksikan dengan JII, sementara indeks saham konvensional diproyeksikan dengan indeks LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja indeks saham syariah dengan indeks saham konvensional.

Rukmini dan Pradana (2019) juga melakukan penelitian serupa, mengenai perbandingan tingkat pengembalian dan risiko antara indeks saham syariah dan indeks saham konvensional. Indeks saham syariah diproyeksikan dengan JII, sementara indeks saham konvensional diproyeksikan dengan indeks LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian dan risiko indeks saham syariah dengan indeks saham konvensional.²⁹

Hamidah (2022) menganalisis perbandingan risiko investasi indeks saham syariah Indonesia dan indeks saham konvensional pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Indeks saham syariah diproyeksikan dengan ISSI, sementara indeks saham konvensional diproyeksikan dengan IHSG. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara risiko indeks saham syariah dan indeks saham konvensional.

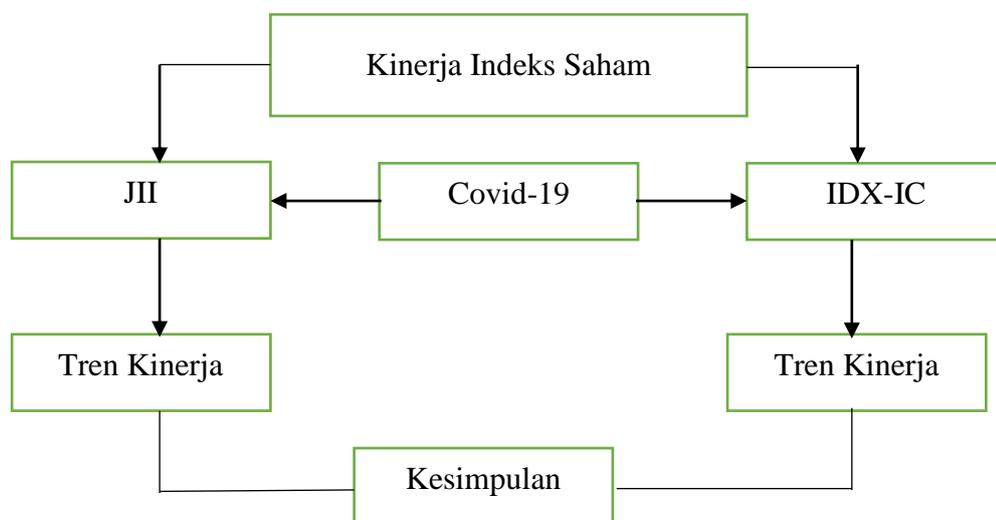
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada pemilihan indeks-indeks yang mewakili indeks saham syariah dan konvensional. Penelitian ini menggunakan indeks JII sebagai indeks saham syariah dan indeks IDX-IC sebagai indeks saham konvensional, serta memperbaharui periode penelitiannya itu periode 2021 hingga Maret 2022 dengan menggunakan data historis *closed price* tahunan.

²⁹Rukmini, D. dan M.N.R. Pradana. 2019. *Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko antara Indeks Saham Syariah dan Indeks Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia*. JMK: Jurnal Manajemen dan Keuangan. 8 (3): 300-312.

K. Kerangka Berfikir

Menurut Rotinsulu, dkk (2021), pada tahun 2008, 2009 dan 2012 secara keseluruhan indeks syariah memiliki kinerja lebih baik dari pada kinerja indeks konvensional dengan menggunakan *riskadjusted performance* karena proses *screening* yang dilakukan BEI pada indeks syariah menghasilkan kinerja yang baik saat kondisi perekonomian menurun. Pada tahun 2020 hingga 2021, ketika kondisi perekonomian kembali menurun, indeks syariah diharapkan lebih baik dari indeks konvensional. Namun kinerja JII tercatat lebih buruk dibandingkan kinerja IDX30 karena proses *screening* yang dilakukan oleh BEI pada indeks konvensional menghasilkan kinerja lebih baik daripada indeks syariah.

Konsep dimana kinerja saham syariah lebih stabil dibandingkan saham konvensional didukung dengan penelitian yang dilakukan Febrianti (2018) serta Fina dan Hapsari (2021), yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja indeks saham syariah dan indeks saham konvensional. Indeks saham syariah terbukti lebih fluktuatif dari pada indeks saham konvensional. Dari segi efisiensi informasi, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indeks saham syariah lebih efisien dibandingkan dengan indeks saham konvensional. Berikut merupakan skema kerangka pemikiran mengenai perbandingan kinerja indeks saham syariah dan indeks saham konvensional.



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini dapat diperoleh melalui literatur, jurnal, dan sumber-sumber yang mendukung penelitian. Selain itu, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³⁰ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *IDX annually statistic* berupa *closing price* saham manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 2020, jumlah perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI sebanyak 182 perusahaan dengan rincian 50 saham sektor aneka industri, 78 saham sektor industri dasar dan kimia, serta 54 saham sektor industri barang konsumsi. Pada Januari 2021, BEI meluncurkan klasifikasi industri baru yang dinamakan *IDX Industrial Classification (IDX-IC)* sehingga banyak emiten yang sebelumnya tercatat dalam klasifikasi perusahaan manufaktur kemudian terpecah menjadi sektor-sektor lain dan tidak lagi tercatat sebagai perusahaan manufaktur. Berdasarkan klasifikasi baru tersebut, yang termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur adalah:

³⁰Firdaus, Suarni Norawati. *Peran Motivasi Sebagai Pemoderasi Pada Korelasi Kinerja Karyawan*. Indramayu: Penerbit Adab (2022) hlm. 76

Tabel 3.1
Uraian Sampel

Sektor	Sub-Sektor	Industri	Sub-Industri	Jumlah Emiten
Perindustrian	Barang Perindustrian	Kedirgantaraan & Pertahanan	Kedirgantaraan & Pertahanan	0
		Mesin	Mesin Konstruksi & Kendaraan Berat	8
			Mesin Pertanian	0
			Mesin & Komponen Perindustrian	7
Barang Konsumen Non-Primer	Otomotif & Komponen Otomotif	Otomotif	Produsen Mobil	0
			Produsen Motor	0
Jumlah emiten yang dapat dijadikan sampel				15

Sumber: Klasifikasi Industri Perusahaan Tercatat IDX, 2021

Sampel merupakan sebagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.³¹ Berdasarkan klasifikasi terbaru (IDX-IC), jumlah perusahaan tercatat yang termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur adalah 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa data *close price* perusahaan manufaktur. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, serta

³¹Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara. (2018) Hlm. 90

studi pustaka, yaitu dengan mengkaji berbagai literature pustaka yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 5 tahun (2017-2021). Metode dalam mengolah data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tabulasi dan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji beda independen t-test. Uji beda independen t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda³². Uji beda independen t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{rata rata sampel pertama} - \text{rata rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata rata kedua sampel}}$$

Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji beda independen t-test adalah membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua kelompok tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atautkah tidak sama secara signifikan.

E. Uji Normalitas

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai

³²Dahruji. *Statistik*. Pamekasan: Duta Media (2017) hlm. 80

means sama dengan nol. Jadi salah satu cara mendeteksi normalitas adalah lewat pengamatan nilai residual.³³

Cara lain adalah dengan melihat distribusi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis, akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Jika variabel tidak terdistribusi secara normal (menceng ke kiri atau kekanan) maka hasil uji statistik akan tergradasi. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik sedangkan normalitas nilai residual dideteksi dengan metode grafik. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

F. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas digunakan dalam menguji error dalam model statistik untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Adanya kesamaan varians atau homogen untuk kedua sampel data penelitian dalam uji beda independen t-test bukanlah merupakan prasyarat mutlak. Jika ternyata didapati varians data untuk kedua sampel tidak homogen, maka uji beda independen t-test tetap dapat dilakukan. Akan tetapi, pengambilan keputusan didasarkan pada hasil yang terdapat dalam tabel output SPSS *equal variances assumed*.³⁴

G. Uji Independen t-test

Uji independent sample t-test merupakan bagian dari statistik inferensial parametric (uji beda atau uji perbandingan). Dalam statistik

³³ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2018) hlm.27

³⁴ Ibid hlm.42

parametric terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi sebelum pengujian hipotesis dapat dilakukan. Untuk melakukan uji independen t-test, terdapat lima asumsi persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu: ³⁵

1. Kedua sampel tidak saling berpasangan;
2. Jumlah data untuk masing-masing sampel kurang dari 30 buah, atau jika lebih dari 30 buah maka simpangan bakunya harus tidak diketahui;
3. Data yang digunakan dalam uji ini berupa data kuantitatif berskala interval atau rasio;
4. Data untuk kedua sampel berdistribusi normal;
5. Adanya kesamaan varians atau homogeny untuk kedua sampel data penelitian.

³⁵ Ibid hlm.62

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *close price* akhir tahun setiap perusahaan manufaktur pada tahun yang bersangkutan. Jumlah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 7 perusahaan.

Tabel 4.1
Populasi dan Data

		2017	2018	2019	2020	2021
Syariah						
1	HEXA	2.990	2.850	3.470	3.290	4.600
2	HOPE	-	-	-	-	-
3	UNTR	35.400	27.350	21.525	26.600	22.150
4	AMIN	400	428	312	256	190
5	APII	200	186	184	154	220
6	GPSO	-	-	-	-	-
7	LABA	-	-	-	-	-
8	MARK	1.600	1.985	452	840	1.075
Konvensional						
1	INTA	428	488	498	190	68
2	KOBX	113	161	119	118	238
3	KPAL	-	-	-	-	-
4	NTBK	-	-	-	-	-
5	SKRN	-	-	-	-	-
6	ARKA	-	-	-	-	-
7	KRAH	2.750	2.440	1.650	436	-

Sumber: Perusahaan yang tercatat di JII dan IDX, 2021

Ada beberapa perusahaan yang tidak lengkap datanya dikarenakan baru melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan ada yang pailit. Berikut ini adalah gambaran masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021:

1. HEXA (PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.)

PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) didirikan tanggal 28 November 1988 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat Hexindo berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Selain itu, Hexindo memiliki 22 cabang, 10 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek pertambangan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Hexindo Adiperkasa Tbk. antara lain: Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (pengendali) (48,59%), Hitachi Construction Machinery Asia And Pacific Pte. Ltd., Singapura (pengendali) (5,07%) dan Itochu Corporation, Jepang (25,05%). Induk usaha Hexindo adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., yang didirikan di Jepang. Sedangkan induk usaha terakhir Hexindo adalah Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HEXA adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Kegiatan usaha utama Hexindo adalah bertindak sebagai distributor alat-alat berat jenis tertentu (Articulated Dump Trucks, Applications & Attachments, Backhoe Loaders, Crawler Dozers, Excavators, Feller Bunchers, Forwarders, Harvesters, Log Skidders, Motor Graders, Rigid Dump Trucks, Skid Steer loaders dan Wheel Loaders) dan suku cadang. Merek alat-alat berat dan suku cadang yang dipasarkan Hexindo, yakni Hitachi, John Deere, Krupp dan Bell. Pada tanggal 05 Desember 1994, HEXA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HEXA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Februari 1995.

2. HOPE (PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.)

PT. Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE) didirikan pada tanggal 26 Januari 2005 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Kantor pusat Harapan Duta Pertiwi Tbk berlokasi di Kawasan Industri Purati Kencana Alam Kav. 23E, Jl. Raya Serang Km 18.8, Cikupa, Tangerang, Banten 15710 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harapan Duta Pertiwi Tbk (31-Des-2021), yaitu: PT Harapan Group Sukses (59,40%) dan PT Bengawan Putra Investama (7,46%). Pihak yang menjadi pengendali dan ultimate beneficial owner (pemilik manfaat akhir) dari Perseroan adalah Then Lie Hwa.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOPE adalah bergerak dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini, kegiatan usaha utama HOPE adalah bergerak di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer. Produk-produk karoseri yang dihasilkan Perseroan, antara lain: Wing Box Truck, Self Loader Truck, Towing Truck, Concrete Mixer, Hi-Blow Tank Truck, Flat Deck Truck, Logging Truck, Fullbox Truck, Chemical Tank Truck, Fuel Tank Truck, Asphalt Tank Truck, 40 Feet Trailer Truck, Water Galon Truck, Tronton U-Type Dump Truck, Engkel U-Type Dump Truck, Colt Diesel U-Type Dump Truck, Tronton Square Type Dump Truck, Engkel Square Type Dump Truck, 3 Way Cargo Truck, 7 Way Cargo Truck, 9 Way Cargo Truck dan Crane Truck.

Pada tanggal 07 Mei 2021, HOPE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOPE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 851.667.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20,- per saham dengan harga penawaran Rp118,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 425.833.500 dengan harga pelaksanaan Rp200,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Mei 2021.

3. UNTR (PT. United Tractors Tbk.)

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat United Tractors Tbk berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. United Tractors mempunyai 20 cabang, 39 jaringan pendukung (*site supports*) dan 25 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham United Tractors Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Astra International Tbk (ASII), dengan persentase kepemilikan sebesar 59,50%. United Tractors Tbk dikendalikan oleh induk perusahaannya Astra International Tbk (ASII), perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk (ASII) adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. Adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (Mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan. Produk-produk alat berat (mesin konstruksi) yang ditawarkan oleh United Tractors berasal dari merek-merek, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

United Tractors memiliki anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Karya Supra Perkasa yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Acset Indonusa Tbk (ACST). Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

4. AMIN (PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.)

PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau dikenal dengan Atmindo Tbk (AMIN) didirikan tanggal 24 Maret 1972. Kantor pusat dan pabrik Atmindo berlokasi di Jln. Sei Belumai KM. 2.4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir – Tanjung Marowa, Deli Serdang – Sumatera Utara 20362, dan kantor korespondensi beralamat di Gedung Multi Piranti Graha, Lantai 1, Jalan Raden Inten II No.2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk, antara lain: Sphere Corporation, Sdn., Bhd. (56,78%), Chong Kim Kong (10,11%) dan Chong Kim Leong (7,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan Atmindo adalah bergerak dalam bidang industri mesin-mesin / alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri water tube boiler, industri pembuatan package boiler dan quick doors for sterilizers, serta pemasarannya. Produk-produk yang dihasilkan Atmindo, antara lain: boiler (water tube boiler – solid fuel membran wall boiler, water tube boiler – solid fuel brick wall boiler, combi boiler – solid fuel boilers, fire tube boiler, horizontal sterilizer, vertical sterilizer dan sterilizer door) dan auxiliary (economizer, air preheater, superheater dan dust collector). Selainitu, Atmindo juga melayani perawatan dan perbaikan boiler, diantaranya reparasi boiler, supply parts boiler, service contract dan modification & up grade boiler.

Pada tanggal 26 Nopember 2015, AMIN memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AMIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 240.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp128,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Desember 2015.

5. APII (PT. Arita Prima Indonesia Tbk.)

PT. Arita Prima Indonesia Tbk (APII) didirikan tanggal 05 Oktober 2000 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Kantor pusat Arita Prima Indonesia Tbk beralamat di Kompleks Ruko Sunter Permai Jl. Danau Sunter Utara Blok C No. 9 Sunter Agung, Tanjung Priuk Jakarta 14350 – Indonesia. APII memiliki 38 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Arita Prima Indonesia Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Arita Global (pengendali) (57,84%), Arita Engineering Sdn. Bhd., Malaysia (pengendali) (14,05%) dan Low Yew Lean (Direktur Utama) (pengendali) (5,59%). Arita Prima Indonesia Tbk tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia. Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Arita Prima Indonesia Tbk adalah Low Yew Lean.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan APII adalah berusaha dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompressor dan klep. Saat ini, kegiatan usaha APII adalah industri dan perdagangan (ekspor dan impor) barang-barang logam yang mencakup valve, fitting & flange, control system, instrumen, sanitary valve, pompa air dan produk terkait lainnya dengan merek ARITA, ANS, BONT, GRT, AIRA, BELLS, IAPS, KVC, ARI-Armaturen, FineTek, U-Chemotrol, Clorius Controls A/S, Q-FLEX, JF-ARITA, THERMO dan Riello Burners.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, APII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham APII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp220,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Oktober 2013.

6. GPSO (PT. Geoprima Solusi Tbk)

PT. Geoprima Solusi Tbk (GPSO) didirikan pada tanggal 06 Maret 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor

pusat Geoprima Solusi Tbk berlokasi di Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Geoprima Solusi Tbk (31-Des-2021), yaitu: Karnadi Margaka (52,50%), Suriawati Tamin (7,50%), Priscilla Vikananda (7,50%) dan Axel Tobias Joel (7,50%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GPSO adalah bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian. Saat ini, kegiatan usaha utama GPSO adalah bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, terutama pada produk-produk alat survei.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, GPSO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GPSO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 166.666.600 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp180,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 166.666.600 dengan harga pelaksanaan Rp250,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 September 2021.

7. LABA (PT. LadangbajaMurniTbk)

PT. Ladang baja Murni Tbk (LABA) didirikan pada tanggal 6 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Ladang baja Murni Tbk berlokasi di Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jaba beka 2, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ladang baja Murni Tbk (30-Sep-2021), yaitu: PT Adyatama Global Investama (48,00%) dan PT Alfa Omega Investindo (32,00%). Pihak yang menjadi pengendali dan ultimate beneficial owner (pemilik manfaat akhir) dari Perseroan adalah Ir. Witono Tjitra.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan LABA adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan perindustrian.

Saat ini, kegiatan usaha utama LABA adalah bergerak di bidang perdagangan dan produksi baja dan produk turunan baja. Produk-produk yang diperdagangkan dan diproduksi oleh Perseroan adalah finish plate, mould base, custom mould, rule die steel, steel, sparepart, copper, hetlock, tools shop, dan cutting blade.

Pada tanggal 28 Mei 2021, LABA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LABA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 280.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp150,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juni 2021.

8. MARK (PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk)

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) didirikan pada tanggal 10 April 2002. Kantor pusat MARK berlokasi di Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5, Sumatera Utara 20362 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mark Dynamics Indonesia Tbk, yaitu: Tecable (HK) Co. Limited, dengan persentase kepemilikan sebesar 78,82%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan MARK adalah bergerak dalam bidang industry pengolahan porselin dan industry bahan bangunan dari porselin khususnya sebagai cetakan sarung tangan berbahan karet atau sintetis.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MARK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MARK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2017.

9. INTA (PT. Intraco Penta Tbk.)

PT. Intraco Penta Tbk (INTA) didirikan tanggal 10 Mei 1975 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kantor pusat Intraco terletak Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang INTA terletak di beberapa kota di Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Intraco Penta Tbk, yaitu: PT Spallindo Adilong (pengendali) (10,64%), PT Shalumindo Investama (pengendali) (9,79%), HPAM Ultima Ekuitas 1 (8,17%), Jimmy Halim (7,70%) dan Petrus Halim (5,21%). Saat ini, INTA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan INTA terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Saat ini, Intraco dan anak usahanya menjalankan usaha distribusi alat berat baik yang baru maupun yang bekas, pembiayaan, penyewaan alat berat, manufaktur, engineering hingga kontraktor tambang.

Pada tanggal 30 Juni 1993, INTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.375,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Agustus 1993.

10. KOBX (PT. Kobexindo Tractors Tbk)

PT. Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) didirikan tanggal 28 September 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2002. Kantor pusat KOBX berlokasi di Kobexindo Tower, Jl. Pasir Putih Raya Blok E-5-D, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara. Kobexindo memiliki 4 kantor cabang utama yang terletak di Pekanbaru, Surabaya – Sidoarjo, Banjarmasin – Banjarbaru, dan Balikpapan. Induk usaha

Kobexindo Tractors Tbk adalah PT Kobexindo Investama, dengan persentase kepemilikan sebesar 88,42%. Sedangkan induk usaha terakhir Kobexindo Tractors Tbk adalah PT Marga Mas Investama, PT Millenium Capital Investment dan PT Prima Adiwarna Sejahtera.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan KOBX adalah menjalankan usaha dalam bidang distributor, perdagangan dan Jasa. Kegiatan utama KOBX adalah distributor dalam menjual alat-alat berat termasuk penjualan suku cadang dan servis alat-alat berat. Merek utama alat-alat berat dan industrial yang dipasarkan, dijual dan didistribusikan oleh Kobexindo dan anakusahanya, yaitu Doosan Excavator, NHL Rigid Dump Trucks, Tata Daewoo Off-road Heavy Duty Truck, Dressta Bulldozer, Farm Tractor Belarus, Jungheinrich Electric Forklifts dan Hako Vacuum Sweeper Machines.

Pada tanggal 27 Juni 2012, KOBX memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KOBX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 272.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 2012.

11. KPAL (PT. Steadfast Marine Tbk)

PT. Steadfast Marine Tbk (KPAL) didirikan pada tanggal 16 September 2004. Kantor pusat Steadfast Marine Tbk berlokasi di Jln. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat 10720 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Steadfast Marine Tbk, yaitu: Rudy Kurniawan Logam (21,45%), Eddy Kurniawan Logam (21,45%) dan Yusnita Logam (12,94%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan KPAL adalah bergerak dalam bidang industri kapal laut. Steadfast Marine memiliki kemampuan untuk mengerjakan berbagai macam kapal (kapal tug dan kapal laut lepas yang dirancang secara khusus guna

memenuhi kebutuhan industry lepas pantai) sesuai dengan kebutuhan klien.

Pada tanggal 04 Juni 2018, KPAL memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KPAL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 350.003.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 175.001.500 dengan harga pelaksanaan Rp120,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juni 2018. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja pembuatan kapal, perbaikan dan peningkatan fasilitas di galangan kapal dan pembaharuan teknologi.

12. NTBK (PT. Nusatama Berkah Tbk)

Nusatama Berkah Tbk (NTBK) didirikan pada tanggal 26 Juni 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Kantor pusat Nusatama Berkah Tbk berlokasi di Jl. Raya Narogong Km. 14, Pangkalan V, Bantar Gebang, Bekasi 17152 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nusatama Berkah Tbk (08-Feb-2022), yaitu: PT Reborn Capital (51,85%) dan Andri Budhi Setiawan (10,37%). Pihak yang menjadi pengendali dan ultimate beneficial owner (pemilik manfaat akhir) dari Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan NTBK adalah bergerak dalam bidang industri berat siap pasang dari baja untuk bangunan, industry dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, perdagangan besar mobil baru, perdagangan eceran mobil baru, perdagangan suku cadang, industri tangki dan industri mesin penambangan, penggalian dan kontruksi. Saat ini, kegiatan usaha utama NTBK adalah bergerak di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer.

Produk-produk karoseri yang dihasilkan Perseroan, antara lain: Semi-Trailer Side Dump Truck (SDT) Up to 120m³, Logging Pole Trailer (LPT) Capacity 60 Ton, Semi-Trailer Flat Deck High Bed, Semi-Trailer Low Bed & Self-Loader, Water Truck Mining Spec, Truck Mounted Crane & 5-Way Flat Deck, Rear Tipper Big 8×4 Dump Truck up to 45m³, Rear Tipper Dump Truck Telescopic & Tensuki, Powder Coated 8m³ Transit Mixer, Semi-Trailer Arm Roll Box for Hazardous Material, Fuel Truck Mining Spec, Semi-Trailer Double & Triple SDT, Road Sweeper Truck, Multi-Axle Argonauts & Special Trailers, Field Lubricant Service Truck, Field Service & Maintenance Truck, B-Triple Trailer, Superlink Triple Container for Caustic Soda (NaOH), Vacuum Truck for Domestic & Export Market dan Mobile PSA Medical Oxygen Generator Truck for COVID-19.

Pada tanggal 31 Januari 2022, NTBK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NTBK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 700.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp120,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2022.

13. SKRN (PT. Superkrane Mitra Utama Tbk)

PT. Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) didirikan pada tanggal 27 Maret 1996. Kantor pusat Superkrane Mitra Utama Tbk berlokasi di Jln. Raya Cakung Cilincing No. 9B & 43, Jakarta Utara 14130 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Superkrane Mitra Utama Tbk, yaitu: PT Sumi Traktor Perkasa (56,67%) dan Yafin Tandiono Tan (23,33%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan SKRN adalah bergerak dalam bidang jasa sewa crane beserta operator dan alat-alat berat / fleets lainnya, dan dalam bidang jasa konstruksi.

Pada tanggal 28 September 2018, SKRN memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKRN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Oktober 2018.

14. ARKA (PT. Arkha Jayanti Persada Tbk)

PT. Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA) didirikan pada tanggal 24 November 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Kantor pusat Arkha Jayanti Persada Tbk berlokasi di Jl. Lanbau No. 8, Kp Gudang RT 06 / RW 09, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Arkha Jayanti Persada Tbk, yaitu: PT Arkha Tanto Prima (52,31%) dan PT JAF Asia Investment (22,63%). Induk perusahaan Arkha Jayanti Persada Tbk yaitu PT Arkha Tanto Prima, yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Arkha Tanto Prima adalah Tuan Dwi Hartanto.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan ARKA adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama ARKA yaitu bidang industri manufaktur dan fabrikasi komponen alat-alat berat, karoseri body dump truck, kontruksi baja, fabrikasi Oil & Gas equipment dan jasa pengangkutan batu bara.

Pada tanggal 28 Juni 2019, ARKA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp236,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2019.

15. KRAH (PT. Grand Kartech Tbk)

PT. Grand Kartech Tbk (KRAH) didirikan tanggal 18 Agustus 1990 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1991. Kantor Pusat KRAH beralamat di Jl. Rawa Bali II No. 7 Pulo gadung Industrial Estate Jakarta 13920. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Grand Kartech Tbk adalah PT Sutardja Dinamika Cipta, dengan kepemilikan sebesar 83,15%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruanglingkup kegiatan KRAH adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan perindustrian. Kegiatan utama Grand Kartech di Bergerak dalam bidang usaha industri manufaktur dan perakitan mesin industri. Produk utama Grand Kartech adalah boiler yang digunakan di banyak industry diantaranya industri minyak dan gas, makanan, hotel, otomotif, pertambangan dan lain-lain, selain itu juga KRAH memberikan jasa layanan purna jual untuk para pelanggan.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, KRAH memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KRAH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 163.640.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp275,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Nopember 2013. Pada 28 Juni 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan pailitatas PT Grand Kartech Tbk (KRAH). Dalam keterbukaan informasi BEI, Perseroan menyampaikan perkembangan Perkara Penundaan Kewajiban Utang (PKPU) Perseroan dengan nomor perkara 258/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Jkt. Pst. Dalam Sidang Permusyawaratan Majelis PT Grand Kartech Tbk (dalam PKPU), menyatakan Perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang kepada PT Grand Kartech Tbk dan Kenneth Sutardja (Dalam PKPU) telah berakhir. Pengadilan juga menjatuhkan pailit pada mantan Direktur Utama KRAH Kenneth Sutardja.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan memberikan penjelasan atau informasi mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih sehingga pemahaman akan ciri-ciri yang unik atau khusus dari kelompok data tersebut diketahui. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2018). Berikut penjelasan statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saham Manufaktur 2017	7	113	35400	5875,86	13059,965
Saham Manufaktur 2018	7	161	27350	4778,29	10006,189
Saham Manufaktur 2019	7	119	21525	3794,29	7907,675
Saham Manufaktur 2020	7	118	26600	4492,57	9814,501
Saham Manufaktur 2021	7	68	22150	4077,29	8131,360
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa *close price* pada tahun 2017 memiliki nilai minimum 113 yang dialami oleh PT. Kobexindo Tractors Tbk., sementara nilai maksimum *close price* pada tahun 2017 adalah sebesar 35.400 yang dialami oleh PT. United Tractors Tbk. Rata-rata pertumbuhan nilai *close price* saham manufaktur sepanjang tahun 2017 adalah 5.875,86. Nilai standar deviasi sebesar 13.059,965 lebih besar dari nilai rata-rata 5.875,86, artinya bahwa variabilitas variabel kinerja saham manufaktur pada tahun 2017 tidak menyebar secara merata. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan kurang baik karena terjadi penyimpangan data yang besar.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa *close price* pada tahun 2018 memiliki nilai minimum 161 yang dialami oleh PT. Kobexindo Tractors Tbk.,

sementara nilai maksimum *close price* pada tahun 2018 adalah sebesar 27.350 yang dialami oleh PT. United Tractors Tbk. Rata-rata pertumbuhan nilai *close price* saham manufaktur sepanjang tahun 2018 adalah 4.778,29. Nilai standar deviasi sebesar 10.006,189 lebih besar dari nilai rata-rata 4.778,29, artinya bahwa variabilitas variabel kinerja saham manufaktur pada tahun 2018 tidak menyebar secara merata. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan kurang baik karena terjadi penyimpangan data yang besar.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa *close price* pada tahun 2019 memiliki nilai minimum 119 yang dialami oleh PT. Kobexindo Tractors Tbk., sementara nilai maksimum *close price* pada tahun 2019 adalah sebesar 21.525 yang dialami oleh PT. United Tractors Tbk. Rata-rata pertumbuhan nilai *close price* saham manufaktur sepanjang tahun 2019 adalah 3.794,29. Nilai standar deviasi sebesar 7.907,675 lebih besar dari nilai rata-rata 3.794,29, artinya bahwa variabilitas variabel kinerja saham manufaktur pada tahun 2019 tidak menyebar secara merata. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan kurang baik karena terjadi penyimpangan data yang besar.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa *close price* pada tahun 2020 memiliki nilai minimum 118 yang dialami oleh PT. Kobexindo Tractors Tbk., sementara nilai maksimum *close price* pada tahun 2020 adalah sebesar 26.600 yang dialami oleh PT. United Tractors Tbk. Rata-rata pertumbuhan nilai *close price* saham manufaktur sepanjang tahun 2020 adalah 4.492,57. Nilai standar deviasi sebesar 9.814,501 lebih besar dari nilai rata-rata 4.492,57, artinya bahwa variabilitas variabel kinerja saham manufaktur pada tahun 2020 tidak menyebar secara merata. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan kurang baik karena terjadi penyimpangan data yang besar.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa *close price* pada tahun 2021 memiliki nilai minimum 68 yang dialami oleh PT. Intraco Penta Tbk., sementara nilai maksimum *close price* pada tahun 2021 adalah sebesar 22.150 yang dialami oleh PT. United Tractors Tbk. Rata-rata pertumbuhan nilai *close price* saham manufaktur sepanjang tahun 2021 adalah 4.077,29. Nilai standar deviasi sebesar 8.131,360 lebih besar dari nilai rata-rata

4.077,29, artinya bahwa variabilitas variabel kinerja saham manufaktur pada tahun 2021 tidak menyebar secara merata. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan kurang baik karena terjadi penyimpangan data yang besar.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro wilk*. Uji Shapiro wilk pada umumnya digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Sementara untuk jumlah sampel besar (lebih dari 50 data) maka uji normalitas menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal dalam uji *Shapiro wilk* jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Saham Manufaktur 2017	Konvensional	,260	2	,180	,974	2	,718
	Syariah	,257	4	,170	,903	4	,444
Saham Manufaktur 2018	Konvensional	,260	2	,130	,964	2	,819
	Syariah	,269	4	,109	,899	4	,427
Saham Manufaktur 2019	Konvensional	,260	2	,130	,951	2	,246
	Syariah	,410	4	,116	,694	4	,060
Saham Manufaktur 2020	Konvensional	,260	2	,116	,790	2	,107
	Syariah	,330	4	,119	,785	4	,077
Saham Manufaktur 2021	Konvensional	,260	2	,130	,940	2	,131
	Syariah	,334	4	,276	,766	4	,054

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Saham Manufaktur 2017	Konvensional	,260	2	,180	,974	2	,718
	Syariah	,257	4	,170	,903	4	,444
Saham Manufaktur 2018	Konvensional	,260	2	,130	,964	2	,819
	Syariah	,269	4	,109	,899	4	,427
Saham Manufaktur 2019	Konvensional	,260	2	,130	,951	2	,246
	Syariah	,410	4	,116	,694	4	,060
Saham Manufaktur 2020	Konvensional	,260	2	,116	,790	2	,107
	Syariah	,330	4	,119	,785	4	,077
Saham Manufaktur 2021	Konvensional	,260	2	,130	,940	2	,131
	Syariah	,334	4	,276	,766	4	,054

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk kelompok konvensional adalah 2 dan kelompok syariah adalah 4. Artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50, sehingga penggunaan teknik *Shapiro wilk* untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah tepat.

Berdasarkan output pada tabel 4.2 diketahui nilai Sig. *close price* saham manufaktur tahun 2017 kelompok syariah sebesar $0,444 > 0,05$ dan kelompok konvensional sebesar $0,718 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data *close price* saham manufaktur kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2017 berdistribusi normal.

Berdasarkan output pada tabel 4.2 diketahui nilai Sig. *closeprice* saham manufaktur tahun 2018 kelompok syariah sebesar $0,427 > 0,05$ dan kelompok

konvensional sebesar $0,819 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data *close price* saham manufaktur kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2018 berdistribusi normal.

Berdasarkan output pada tabel 4.2 diketahui nilai Sig. *close price* saham manufaktur tahun 2019 kelompok syariah sebesar $0,060 > 0,05$ dan kelompok konvensional sebesar $0,246 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data *close price* saham manufaktur kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2019 berdistribusi normal.

Berdasarkan output pada tabel 4.2 diketahui nilai Sig. *close price* saham manufaktur tahun 2020 kelompok syariah sebesar $0,077 > 0,05$ dan kelompok konvensional sebesar $0,107 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data *close price* saham manufaktur kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2020 berdistribusi normal.

Berdasarkan output pada tabel 4.2 diketahui nilai Sig. *close price* saham manufaktur tahun 2021 kelompok syariah sebesar $0,054 > 0,05$ dan kelompok konvensional sebesar $0,131 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data *close price* saham manufaktur kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2021 berdistribusi normal.

D. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas digunakan dalam menguji *error* dalam model statistik untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dalam uji penelitian ini, adanya kesamaan varians atau homogen untuk kedua sampel data penelitian bukanlah merupakan persyaratan mutlak. Hasil uji homoskedastisitas data penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Homoskedastisitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Saham Manufaktur 2017	3,816	1	4	,122
Saham Manufaktur 2018	10,514	1	4	,082
Saham Manufaktur 2019	2,768	1	4	,172
Saham Manufaktur 2020	3,175	1	4	,149
Saham Manufaktur 2021	3,078	1	4	,154

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai Sig. saham manufaktur syariah tahun 2017 adalah sebesar $0,122 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2017 adalah homogen. Nilai Sig. saham manufaktur syariah tahun 2018 adalah sebesar $0,082 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2018 adalah homogen. Nilai Sig. saham manufaktur syariah tahun 2019 adalah sebesar $0,172 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2019 adalah homogen. Nilai Sig. saham manufaktur syariah tahun 2020 adalah sebesar $0,149 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2020 adalah homogen. Nilai Sig. saham manufaktur syariah tahun 2021 adalah sebesar $0,154 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok syariah dan kelompok konvensional tahun 2021 adalah homogen. Dengan demikian, maka syarat homoskedastisitas dapat dikatakan terpenuhi.

E. Uji Independen t-test

Uji independen t-test merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independen t-test adalah jika nilai Sig. (2-

tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang nyata (signifikan) antara dua kelompok yang diuji. Hasil uji independen t-test pada penelitian ini disajikan dalam table berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Independen t-test Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Saham Manufaktur 2017	Equal variances assumed	3,816	,122	-1,059	4	,349	-1027,000	969,764	-3719,495	1665,495
	Equal variances not assumed			-1,551	3,334	,210	-1027,000	662,303	-3020,039	966,039
Saham Manufaktur 2018	Equal variances assumed	10,514	,082	-1,081	4	,340	-1037,750	959,597	-3702,017	1626,517
	Equal variances not assumed			-1,580	3,365	,202	-1037,750	656,911	-3005,644	930,144
Saham Manufaktur 2019	Equal variances assumed	2,768	,172	-,668	4	,541	-796,000	1191,261	-4103,470	2511,470
	Equal variances not assumed			-,979	3,322	,393	-796,000	812,796	-3246,510	1654,510

Saham Manufaktur 2020	Equal variances assumed	3,175	,149	-,891	4	,423	-981,000	1101,304	-4038,710	2076,710
	Equal variances not assumed			-1,335	3,014	,274	-981,000	734,938	-3313,594	1351,594
Saham Manufaktur 2021	Equal variances assumed	3,078	,154	-,871	4	,433	-1368,250	1570,695	-5729,197	2992,697
	Equal variances not assumed			-1,303	3,039	,282	-1368,250	1050,001	-4685,502	1949,002

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* saham manufaktur tahun 2017 adalah sebesar 0,122 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok syariah dengan kelompok konvensional adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output *independent samples test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat pada table *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* variabel saham manufaktur tahun 2017 adalah sebesar 0,349 > 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Nilai *Mean difference* saham manufaktur tahun 2017 adalah sebesar -1.027,000. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Angka ini bernilai negatif artinya pada tahun 2017 rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis syariah lebih tinggi dibanding rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis konvensional.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* saham manufaktur tahun 2018 adalah sebesar $0,082 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok syariah dengan kelompok konvensional adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output *independent samples test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat pada table *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* variabel saham manufaktur tahun 2018 adalah sebesar $0,340 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Nilai *Mean difference* saham manufaktur tahun 2018 adalah sebesar $-1.037,750$. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Angka ini bernilai negatif artinya pada tahun 2018 rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis syariah lebih tinggi dibanding rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis konvensional.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* saham manufaktur tahun 2019 adalah sebesar $0,172 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok syariah dengan kelompok konvensional adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output *independent samples test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat pada table *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* variabel saham manufaktur tahun 2019 adalah sebesar $0,541 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Nilai *Mean difference* saham manufaktur tahun 2019 adalah sebesar $-796,000$. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis

syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Angka ini bernilai negatif artinya pada tahun 2019 rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis syariah lebih tinggi dibanding rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis konvensional.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* saham manufaktur tahun 2020 adalah sebesar $0,149 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok syariah dengan kelompok konvensional adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output *independent samples test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat pada table *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* variabel saham manufaktur tahun 2020 adalah sebesar $0,423 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Nilai *Mean difference* saham manufaktur tahun 2020 adalah sebesar $-981,000$. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Angka ini bernilai negatif artinya pada tahun 2020 rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis syariah lebih tinggi dibanding rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis konvensional.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* saham manufaktur tahun 2021 adalah sebesar $0,154 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok syariah dengan kelompok konvensional adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output *independent samples test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat pada table *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai Sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* variabel saham manufaktur tahun 2021 adalah sebesar $0,433 > 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja

saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Nilai *Mean difference* saham manufaktur tahun 2021 adalah sebesar -1.268,250. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Angka ini bernilai negatif artinya pada tahun 2021 rata-rata rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis syariah lebih tinggi dibanding rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur berbasis konvensional.

F. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai Sig. (2-tailed) variabel saham manufaktur tahun 2017 sebesar $0,349 > 0,05$, nilai Sig. (2-tailed) variabel saham manufaktur tahun 2018 sebesar $0,340 > 0,05$, nilai Sig. (2-tailed) variabel saham manufaktur tahun 2019 sebesar $0,541 > 0,05$, nilai Sig. (2-tailed) variabel saham manufaktur tahun 2020 sebesar $0,423 > 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) variabel saham manufaktur tahun 2021 sebesar $0,433 > 0,05$. Seluruh variabel yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari $0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional.

Hasil ini diperkuat dengan hasil perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, dimana t-tabel dicari dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df), yaitu $(0,05/2)$; (4). Berdasarkan table distribusi nilai t-tabel, nilai $0,025$; 35 adalah sebesar $2,776$. Sementara nilai t-hitung dapat dilihat pada tabel 4.4. Nilai t-hitung variabel saham manufaktur tahun 2017 adalah sebesar $-1,059 < 2,776$, nilai t-hitung variabel saham manufaktur tahun 2018 adalah sebesar $-1,081 < 2,776$, nilai t-hitung variabel saham manufaktur tahun 2019 adalah sebesar $-0,668 < 2,776$, nilai t-hitung variabel saham manufaktur tahun 2020 adalah sebesar $-0,891 < 2,776$, dan nilai t-hitung variabel saham manufaktur tahun 2021 adalah sebesar $-0,871 < 2,776$. Seluruh variabel saham manufaktur yang diuji memiliki nilai t-hitung kurang dari t-tabel, yang artinya H_0 diterima dan

Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata kinerja saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional, disebabkan karena terjadinya perbedaan kinerja saham diantara perusahaan-perusahaan manufaktur bukan semata-mata karena penerapan syariah dan konvensional. Selain itu terjadinya perubahan klasifikasi membuat jumlah perusahaan yang termasuk dalam golongan perusahaan manufaktur menjadi sangat terbatas sehingga data penelitian relatif sangat sedikit dengan simpangan data yang tinggi, akibatnya pengolahan data menjadi kurang baik dan hasilnya menjadi bias apakah hasil penelitian tidak signifikan karena menunjukkan kondisi sesungguhnya atau dikarenakan data yang digunakan kurang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris perbedaan pertumbuhan saham perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan saham perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, maka diambil kesimpulan bahwa selama periode 2017 sampai dengan 2021 tidak terdapat perbedaan pertumbuhan kinerja saham yang signifikan antara perusahaan manufaktur yang berbasis syariah dengan perusahaan manufaktur yang berbasis konvensional. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kinerja saham diantara perusahaan-perusahaan manufaktur bukan semata-mata karena penerapan syariah dan konvensional. Selain itu terjadinya perubahan klasifikasi membuat jumlah perusahaan yang termasuk dalam golongan perusahaan manufaktur menjadi sangat terbatas sehingga data penelitian relatif sangat sedikit dengan simpangan data yang tinggi, akibatnya pengolahan data menjadi kurang baik dan hasilnya menjadi bias apakah hasil penelitian tidak signifikan karena menunjukkan kondisi sesungguhnya atau dikarenakan data yang digunakan kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengikutsertakan saham-saham lain selain perusahaan manufaktur, berkaitan dengan berubahnya sistem klasifikasi saham yang dilakukan oleh BEI sehingga data yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan tidak terjadi penyimpangan data yang jauh sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan tidak bias.

DAFTAR PUSTAKA

- KSEI. 2021. *Statistik Pasar Modal Indonesia*. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf diakses tanggal 3 Februari 2022
- OJK. *Pasar Modal Syariah* <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> diakses tanggal 3 Februari 2022
- Sholihah, A., & Asandimitra, N. 2017. *Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Konvensional Periode 2011-2016* (Studi Kasus pada ISSI dan IHSG). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5 (3): 1-9.
- Hamid, A.K.A. & I.F. Cahyadi. 2019. *Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen Periode 2017-2018*. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. 3 (2): 95-124.
- Febrianti, Sukma. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017* (Studi Kasus pada JII dan LQ45).
- Alawiyah, T. & R.F. Setiyaningsih. 2020. *Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Modal*. *JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. 7 (2): 13-22.
- Siregar, H. Aroza. 2020. *Komparasi Index Saham Syariah dan Konvensional selama Pandemi Covid-19 di Indonesia*. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 4 (3): 289-297.
- IDX. 2021. *IDX Stock Index Handbook*. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/> diakses 27 Januari 2022.
- Detik Finance. 2013. Saham Syariah Tahan Guncangan Ekonomi. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2402544/saham-syariah-tahan-guncangan-ekonomi> diakses tanggal 3 Februari 2022

- Fakhrunnas, Faaza. 2020. *Investasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19, Bagaimana Pengaruhnya?* Fecon UII: Faculty of Business and Economics. <https://fecon.uui.ac.id/blog/2020/08/01/investasi-sebelum-dan-sesudah-pandemi-covid-19-bagaimana-pengaruhnya/> diakses tanggal 3 Februari 2022
- Mubarok, FK., AR. Darmawan, dan Z. Luailiyah. 2017. *Optimalisasi Portifolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah dan Nonsyariah*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. 8 (2): 309-336
- Al-Nisa, Q. Fithri. 2018. *Perbandingan Antara Return Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Vektor Error Correction Model)*. *INKLUSIF: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam*. 3 (2): 147-155.
- Widodo P. & D. Suryanto. 2021. *Pengujian Terhadap Volatilitas Return Indeks Saham Konvensional dengan Indeks Saham Syariah Sebelum dan Semasa Covid-19*. *JSHT: Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 4 (1): 55-66.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Kusumaningtuti S. Soetiono. 2016. *Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, (Jurnal, Universitas Jember, September 2009)
- Yuliana, E. 2017. *Perbandingan Kinerja Portofolio antara Indeks Saham Konvensional dan Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Fin Acc: Finance Accounting*. 2 (1): 22-33.
- Ari Agung Nugroho, Nizwan Zukhri, Darman Saputra. (2022), *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta

- Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001)
- Putri, R.A. dan Y. Isbanah. 2020. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi pada Investor Saham di Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 8 (1): 197-209
- Yuliana, E. 2017. *Perbandingan Kinerja Portofolio antara Indeks Saham Konvensional dan Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Fin Acc: Finance Accounting*. 2 (1): 22-33
- Bery, D. 2018. *Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Universitas Brawijaya.
- Amalia, A.D. dan Kartikasari, D. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 4 (2): 128-135.
- Rukmini, D. dan M.N.R. Pradana. 2019. *Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko antara Indeks Saham Syariah dan Indeks Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia*. *JMK: Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 8 (3): 300-312.
- Firdaus, Suarni Norawati. (2022). *Peran Motivasi Sebagai Pemoderasi Pada Korelasi Kinerja Karyawan*. Indramayu: Penerbit Adab
- Sayidah, Nur. (2018) *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Dahruji. (2017), *Statistik*. Pamekasan: Duta Media
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IDX. 2022. Indeks Saham Syariah. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses 10 Februari 2022.

KSEI. 2021. *Statistik Pasar Modal Indonesia*. [https://www.ksei.co.id>filesPDF](https://www.ksei.co.id/filesPDF)
diakses 26 Januari 2022.

Lampiran 1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saham Manufaktur 2017	7	113	35400	5875,86	13059,965
Saham Manufaktur 2018	7	161	27350	4778,29	10006,189
Saham Manufaktur 2019	7	119	21525	3794,29	7907,675
Saham Manufaktur 2020	7	118	26600	4492,57	9814,501
Saham Manufaktur 2021	7	68	22150	4077,29	8131,360
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Output SPSS, 2022

Lampiran 2

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Saham Manufaktur 2017	Konvensional	,260	2	,180	,974	2	,718
	Syariah	,257	4	,170	,903	4	,444
Saham Manufaktur 2018	Konvensional	,260	2	,130	,964	2	,819
	Syariah	,269	4	,109	,899	4	,427
Saham Manufaktur 2019	Konvensional	,260	2	,130	,951	2	,246
	Syariah	,410	4	,116	,694	4	,060
Saham Manufaktur 2020	Konvensional	,260	2	,116	,790	2	,107
	Syariah	,330	4	,119	,785	4	,077
Saham Manufaktur 2021	Konvensional	,260	2	,130	,940	2	,131
	Syariah	,334	4	,276	,766	4	,054

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS, 2022

Lampiran 3

Hasil Uji Homoskedastisitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Saham Manufaktur 2017	3,816	1	4	,122
Saham Manufaktur 2018	10,514	1	4	,082
Saham Manufaktur 2019	2,768	1	4	,172
Saham Manufaktur 2020	3,175	1	4	,149
Saham Manufaktur 2021	3,078	1	4	,154

Sumber: Output SPSS, 2022

Lampiran 4

Hasil Uji Independen t-test Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Saham Manufaktur 2017	Equal variances assumed	3,816	,122	-1,059	4	,349	-1027,000	969,764	-3719,495	1665,495
	Equal variances not assumed			-1,551	3,334	,210	-1027,000	662,303	-3020,039	966,039
Saham Manufaktur 2018	Equal variances assumed	10,514	,082	-1,081	4	,340	-1037,750	959,597	-3702,017	1626,517
	Equal variances not assumed			-1,580	3,365	,202	-1037,750	656,911	-3005,644	930,144
Saham Manufaktur 2019	Equal variances assumed	2,768	,172	-,668	4	,541	-796,000	1191,261	-4103,470	2511,470
	Equal variances not assumed			-,979	3,322	,393	-796,000	812,796	-3246,510	1654,510
Saham Manufaktur 2020	Equal variances assumed	3,175	,149	-,891	4	,423	-981,000	1101,304	-4038,710	2076,710
	Equal variances not assumed			-1,335	3,014	,274	-981,000	734,938	-3313,594	1351,594

Saham	Equal	3,078	,154	-,871	4	,433	-1368,250	1570,695	-5729,197	2992,697
Manufa	variances									
ktur	assumed									
2021										
	Equal			-1,303	3,039	,282	-1368,250	1050,001	-4685,502	1949,002
	variances not									
	assumed									

Sumber: Output SPSS, 2022

Lampiran 5

Sampel penelitian

	Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
1	HEXA	2,990	2,850	3,470	3,290	4,600
2	UNTR	35,400	27,350	21,525	26,600	22,150
3	AMIN	400	428	312	256	190
4	APII	200	186	184	154	220
5	MARK	1,600	1,985	452	840	1,075
6	INTA	428	488	498	190	68
7	KOBX	113	161	119	118	238

Lampiran 6

Table t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

BIODATA LENGKAP

Nama : Muhammad Agung Laksono
NIM : 1505026159
Program Studi / Fakultas: Ekonomi Islam / Ekonomi dan Bisnis Islam
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 03 April 1994
Alamat : Jl. Panda Selatan 1 No.17 RT.05 RW.10 Palebon
Pedurungan Semarang
No HP : 081320460784
Email : agung.laksono11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- SDN Percobaan, Padang
- SMP Perdna, Semarang
- SMA N 2, Semarang
- D3 Perbankan Syari'ah UIN Walisongo, Semarang

Data Keluarga

Nama Ayah : Murito
Pekerjaan Ayah : Pensiunan
Nama Ibu : Almh. Sumiati
Alamat Orang Tua : Jl. Panda Selatan 1 No.17 RT.05 RW.10 Palebon
Pedurungan Semarang

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai dasar pelengkap data skripsi

Semarang, 14 Juni 2022



Muhammad Agung Laksono